

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019
For the year ended December 31, 2019

Daftar Isi**Halaman / Page****Surat Pernyataan Direksi****Laporan Keuangan**Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian

1 - 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian

6

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7 - 8

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

9 - 73

Table of Contents***Directors' Statement Letter******Financial Statement****Consolidated Statements of
Financial Position**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**Consolidated Statements of
Changes in Equity**Consolidated Statements of Cash Flows**Notes to the Consolidated
Financial Statements*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama/ Name : Suwito
Alamat/ Address : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920.
Telepon/ Telephone : +62 21 2949 8888
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ President Director
2. Nama/ Name : Mark Michael Reinecke
Alamat/ Address : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Telepon/ Telephone : +62 21 2949 8888
Jabatan/ Position : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 4. *We are responsible for internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 6 Maret / March 2020



Suwito
Direktur Utama/ President Director

Mark Michael Reinecke
Direktur/ Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: R-054/2.0752/AU.1/05/0206-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors***PT RED PLANET INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Red Planet Indonesia Tbk** dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungan Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungan Jawab Auditor

Tanggungan jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Red Planet Indonesia Tbk** and its subsidiaries which comprise of consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Red Planet Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Red Planet Indonesia Tbk as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian terus menerus yang menyebabkan perusahaan mempunyai saldo rugi sebesar Rp261.315.212.198. Catatan 31 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Laporan keuangan ini tidak termasuk penyesuaian-penyesuaian yang mungkin saja terjadi dari ketidakpastian ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matters

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As disclose in Note 31 to financial statements, the Company has suffered recurring losses which cause the company has deficit of Rp261,315,212,198. Note 31 also describes management's plans in regard to these matters. These financial statements do not include any adjustments that might result form the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect to this matter.



Suhartono, MPA, Ak., CA., CPA

NRAP : AP. 0206

6 Maret/March 6, 2020

Ref.: R-054/2.0752/AU.1/05/0206-1/1/III/2020



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019	Catatan / Notes	31 Desember 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.336.561.767	3g, 5	11.919.063.364	Cash and banks
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	4.975.607.683	3e,3j,7,25,28	6.459.326.729	Third parties
Persediaan	245.625.674	3k,8	241.342.900	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7.097.211.033	3l,9b	4.619.178.621	Prepaid expenses
Uang muka	41.789.739.926	9a	42.239.115.545	Advances
Jumlah Aset Lancar	71.444.746.083		65.478.027.159	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka	4.884.407.400	3l,9b	4.845.333.327	Prepaid expenses
Kas dibatasi penggunaannya	379.813.093	3h,6	379.813.093	Restricted cash
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	4.321.517.537	3e,3j,10,25,28	4.321.517.538	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan (2019 : Rp226.796.651.487 2018 : Rp213.694.431.534)	381.229.582.094	3m,11	392.650.226.505	Fixed assets - net of accumulated depreciation (2019 : Rp226,796,651,487 2018 : Rp213,694,431,534)
Aset pajak tangguhan	2.218.640.591	3r,12	2.352.730.031	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	61.439.225	3u	61.473.050	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	393.095.399.940		404.611.093.544	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	464.540.146.023		470.089.120.703	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated statements which are an integral part of consolidated financial statements

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019	Catatan / Notes	31 Desember 2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	498.492.144	14,28	828.766.884	Third parties -
Utang akrual	26.123.693.940	15,28	27.340.153.670	Accrued payables
Utang pajak	1.019.589.273	3r,12a	1.448.595.076	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	3.446.147.566	15	2.214.584.652	Unearned income
Utang bank - bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	4.334.782.615	16	-	Bank loans - current maturities
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1.524.206.437	17	18.975.340.039	Third parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36.946.911.975		50.807.440.321	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank - bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun	19.145.289.826	16	-	Bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.546.735.348	18	6.417.467.330	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2.557.532.373	3r,12	149.064.713	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.249.557.547		6.566.532.043	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	66.196.469.522		57.373.972.364	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated statements which are an integral part of consolidated financial statements

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019	Catatan / Notes	31 Desember 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 Per saham				Share capital -nominal amount Rp100 Per share
Modal dasar - 41.400.000.000 lembar Per 31 Desember 2019 (13.910.000.000 lembar per 31 Desember 2018)				Authorized - 41.400.000.000 shares at December 31, 2019 (13.910.000.000 shares at December, 31 2018)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.351.231.636 saham pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018	1.035.123.163.600	19	1.035.123.163.600	Authorized, issued, and fully paid 10.351.231.636 shares at December 31, 2019 and December, 31 2018
Tambahan modal disetor (376.251.012.633)	(376.251.012.633)	21	(376.251.012.633)	Additional paid up capital
Tambahan modal disetor - Aset pengampunan pajak 10.000.000	10.000.000		10.000.000	Additional paid up capital tax amnesty
Pendapatan komprehensif lainnya 800.074.094	800.074.094		903.126.079	Other comprehensive income
Defisit :				Deficit :
- Belum ditentukan penggunaannya (261.315.212.198)	(261.315.212.198)		(247.046.053.456)	Un-appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	398.367.012.863		412.739.223.589	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	(23.336.362)	20	(24.075.250)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	398.343.676.501		412.715.148.339	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	464.540.146.023		470.089.120.703	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 6 Maret 2020
PT Red Planet Indonesia Tbk



Suwito
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated statements which are an integral part of consolidated financial statements

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019**

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	68.169.528.509	3p, 22	75.625.195.827	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(32.007.382.351)	3p, 23	(34.302.559.618)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	36.162.146.158		41.322.636.208	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(46.302.015.915)	3p, 24	(60.471.887.783)	General administrative expenses
RUGI OPERASI	(10.139.869.757)		(19.149.251.575)	LOSS FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3p		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	283.107.132		25.266.682	Interest income
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	341.112.961		(1.195.801.739)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(3.005.676.564)		(1.211.484.648)	Finance expenses
Lain-lain bersih	829.826.354		604.409.556	Others - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(1.551.630.116)		(1.777.610.148)	Total other income (expense)
RUGI SEBELUM PAJAK	(11.691.499.873)		(20.926.861.723)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	(2.576.910.815)	12b	760.217.992	Deferred tax
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(14.268.410.688)		(20.166.643.731)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified into profit and loss :
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	(137.414.867)	3q, 18	478.017.796	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34.353.717	3r, 12b	(119.504.449)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(14.371.471.838)		(19.808.130.384)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019**

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Entitas induk	(14.269.158.742)		(20.167.289.011)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	748.054		645.279	Non-controlling interests
JUMLAH	(14.268.410.688)		(20.166.643.731)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Entitas induk	(14.372.210.726)		(19.808.758.115)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	738.888		627.731	Non-controlling interests
JUMLAH	(14.371.471.838)		(19.808.130.384)	TOTAL
LABA / (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS / (LOSS) PER SHARE
Dasar	(1,38)	26	(3,04)	Basic
Dilusan	(1,39)	26	(3,02)	Diluted

Jakarta, 6 Maret 2020
PT Red Planet Indonesia Tbk



Suwito
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributed to owners of the parent								Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid up share capital	Tambahkan modal disetor aset pengampunan pajak / Additional paid-in capital aset tax amnesty	Tambahkan modal disetor / Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal / Advance for capital stock	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	Saldo rugi / Deficit					
						Yang telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	1.035.123.163.600	10.000.000	(376.251.012.633)	-	544.595.183	-	(226.878.764.446)	432.547.981.704	(24.702.980)	432.523.278.724	Balance as of January 1, 2018
Laba aktuarial	-	-	-	-	478.035.344	-	-	478.035.344	(17.548)	478.017.796	Actuarial gain
Dampak pajak terkait	-	-	-	-	(119.504.449)	-	-	(119.504.449)	-	(119.504.449)	Related income tax
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(20.167.289.011)	(20.167.289.011)	645.279	(20.166.643.731)	Loss for the period
Saldo per 31 Desember 2018	1.035.123.163.600	10.000.000	(376.251.012.633)	-	903.126.078	-	(247.046.053.458)	412.739.223.588	(24.075.249)	412.715.148.341	Balance as of December 31, 2018
Rugi aktuarial	-	-	-	-	(137.405.701)	-	-	(137.405.701)	(9.166)	(137.414.867)	Actuarial losses
Dampak pajak terkait	-	-	-	-	34.353.717	-	-	34.353.717	-	34.353.717	Related income tax
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(14.269.158.742)	(14.269.158.742)	748.054	(14.268.410.688)	Loss for the period
Saldo per 31 Desember 2019	1.035.123.163.600	10.000.000	(376.251.012.633)	-	800.074.094	-	(261.315.212.200)	398.367.012.862	(23.336.361)	398.343.676.502	Balance as of December 31, 2019

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	70.884.810.470	22	74.395.272.738	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(44.271.786.765)	23,24	(44.491.359.557)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(23.435.227.204)	23,24	(25.141.136.631)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas digunakan dari (untuk) operasi	3.177.796.502		4.762.776.550	<i>Net cash used in operations</i>
Pembayaran bunga				<i>Interest paid</i>
pinjaman bank	(1.972.534.491)		-	<i>for bank loan</i>
Pembayaran bunga				<i>Interest paid from loan</i>
pinjaman pihak ketiga	(378.040.032)		(1.211.484.648)	<i>from third parties</i>
Penerimaan bunga	283.107.132		25.266.682	<i>Interest received</i>
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	1.110.329.111		3.576.558.584	<i>Net Cash For Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.681.575.543)	11	(1.222.507.394)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(40.194.000)		-	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	-	11	14.000.000	<i>Proceed from disposal assets</i>
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(1.721.769.543)		(1.208.507.394)	<i>Net Cash From (For) Investing Activities</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	25.000.000.000		-	Receiving bank loan
Pembayaran kepada pihak ketiga	(17.451.133.607)		-	Repayment for third parties
Pembayaran pinjaman bank	(1.519.927.558)			Repayment for bank loan
Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	6.028.938.835		-	Net Cash For Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	5.417.498.403		2.368.051.190	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL PERIODE	11.919.063.364		9.551.012.174	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS PADA AKHIR PERIODE	17.336.561.767		11.919.063.364	CASH AT END OF PERIOD
Kas :				Cash :
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya	17.336.561.767		11.919.063.364	Unrestricted cash
Jumlah	17.336.561.767		11.919.063.364	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2015 dan dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 8 Januari 2016 dari Notaris Tutrie Ramadhany, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan dua direksi. Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0003880 tanggal 18 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 20 Juni 2019 dari Hartojo, S.H, mengenai perubahan modal dasar perusahaan yaitu modal dasar semula Rp1.391.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.140.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.

In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227. HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.

Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 15, 2015 and presented on Notarial Deed No. 2 dated January 8, 2016 of Tutrie Ramadhany, SH., notary in Jakarta shareholders approved the addition of two directors. This change was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0003880 dated January 18, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019 from Hartojo, SH, regarding changes in the authorized capital from Rp1,391,000,000,000 into Rp4,140,000,000,000.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Sona Topas Lantai 15A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

Perusahaan dikendalikan oleh Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, entitas induk, yang berkedudukan di Hongkong. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited adalah entitas anak dari Red Planet Hotels Limited, perusahaan yang didirikan di Cayman Islands.

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is the business of hospitality.

The Company's head office is located at Sona Topas Tower 15A Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta 12920. The Company and its subsidiaries have business of hospitality that are located in several cities in Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, a company domiciled in Hongkong. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited is a subsidiary of Red Planet Hotels Limited, a company incorporated in Cayman Islands.

b. Public offering of the Company's shares

On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and the offering price of Rp650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Right (HMETD).

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp500 per saham.
2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 September 2019.
3. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

1. GENERAL (continued)

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1,271,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase as many as one of New Shares at an exercise price of Rp500 per share HMETD.
2. Agreed to issue warrant serie I of 28,700,000 whereby for every execution of 620 HMETD in order to buy 620 of new ordinary shares in the PUT I will obtain of 14 warrant serie I, free of charge, whereby one warrant can be used for purchase of one ordinary share with par value of Rp500 at warrant serie I, during the exercise period starting from December 12, 2014 until September 4, 2019.
3. Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.537.426.501 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham.
2. Saham tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.351.231.636 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.035.123.163.600.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan masing masing sebanyak 10.351.231.636 dan 10.351.231.636 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 (berdasarkan Akta No. 36 tanggal 7 Juni 2018) dan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, among others to change of the nominal value of shares of the Company within order to a stock split (stock split) of the nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective January 25, 2017.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No.S-52/D.04/2017 dated February 6, 2017, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Right (HMETD).

Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristar S.H.,MBA. dated March 13, 2017 notary in Jakarta, decided the following issues:

- 1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing of 3,537,426,501 Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 per share.*
- 2. These shares have been fully issued and paid up 10,351,231,636 shares amounted Rp1,035,123,163,600.*

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 10,351,231,636 and 10,351,231,636 shares respectively have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The Company Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 (based on Notarial Deed No. 36 dated June 7, 2018) and December 31, 2018 are as follows:

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Hapsoro	Hapsoro	President Commissioner
Komisaris Independen	Suganto Gunawan	Suganto Gunawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Suwito	Suwito	President Director
Direktur	Mark Michael Reinecke	Mark Michael Reinecke	Director
Direktur	Timoty John Hansing	Timoty John Hansing	Director
Direktur	Simon Morris Gerovich	Simon Morris Gerovich	Director
Direktur	-	Dyakso Lokesworo	Director
Direktur Independen	Rivolvinggo Pamudji	Rivolvinggo Pamudji	Independent Director
Direktur Independen	Kern Miang Chan	Kern Miang Chan	Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	Suganto Gunawan
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Jemmy Kurnadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Internal Audit Perusahaan adalah Daniel Kurnia, S.E.

As of December 31, 2019 and 31 Desember 2018, the internal Audit of the Company is Daniel Kurnia, S.E.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Nancy Nataleo.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018 the Corporate Secretary of the Company is Nancy Nataleo.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp1.020.000.000 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan Rp3.099.000.000 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 149 karyawan tetap dan 45 karyawan kontrak (2018: 172 karyawan tetap dan 36 karyawan kontrak).

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp1,020,000,000 for the period ended December 31, 2019 and Rp3,099,000,000 for the year ended December 31, 2018.

The Company and subsidiaries had 149 permanent and 45 contract employees (2018: 172 permanent and 36 contract employees).

d. Entitas anak

Kepemilikan langsung

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

d. Subsidiaries

Direct Ownership

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis usaha <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Mulai beroperasi komersil / <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi 31 Desember 2019/ <i>Total Assets before elimination December 31, 2019</i>
1. PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2012	77.857.990.616
2. PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	68.913.358.320
3. PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2013	62.212.381.228
4. PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	70.562.291.799
5. PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	66.236.194.814
6. PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	51.527.766.607
7. PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2013	50.721.486.141
8. PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	99,95%	-	1.549.257.252
9. PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	-	2.476.544.182
10. PT Planet Merah Depok	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and service</i>	99,98%	-	4.584.530.474
11. PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,60%	-	57.782.280
12. PT Planet Merah Delapan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,60%	-	49.592.583
13. PT Planet Merah Sepuluh	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,60%	-	8.305.891

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 100% saham 13 (tiga belas) entitas yang dimiliki oleh RPHL, PT Crio, dan Ng Suwito dengan menerbitkan 876.002.470 saham atau sebesar Rp438.001.235.000 ke RPHL dan 375.429.630 saham atau sebesar Rp187.714.815 ke PT Crio (RPHL dan PT Crio merupakan sependali). Dengan transaksi tersebut, RPHL dan PT Crio menguasai 92,50% secara langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RPHL dan PT Crio memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RPHL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan: 101.567.900 saham @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (rupiah penuh).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(53.808.674.233)
Goodwill negatif	<u>(3.024.724.233)</u>

Sesuai PSAK 22, *goodwill* negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan di laporan laba rugi Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisi terbalik ini adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas yang diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi

-

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Reverse Acquisition

Effective on September 30, 2014, the Company acquired 100% shares of 13 (thirteen) entities owned by RPHL, PT Crio, and Ng Suwito by issuing 876,002,470 shares or equivalent Rp438,001,235,000 to RPHL and 375,429,630 shares or equivalent Rp187,714,815 to PT Crio (RPHL and PT Crio is under common control). With this transaction, RPHL and PT Crio controlled 92.50% direct ownership interest of the Company, so that RPHL and PT Crio gain control over the Company. This acquisition was treated as a reverse acquisition in which RPHL identified as the acquirer for accounting purposes and the Company identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, acquisition cost (fair value of the consideration effectively transferred) is measured by the fair value of the Company's shares owned by minority shareholders shortly after acquisition, since the Company's shares have quotation price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered more reliably used as a basis for measuring the fair value of the consideration transferred.

Based on the assumptions as mentioned above, the fair value of the consideration transferred: 101,567,900 shares @ Rp500 = Rp50,783,950,000 (full Rupiah).

Consideration effectively transfer
Net recognized value of the Company's
identifiable assets and liabilities

Negative goodwill

Based on PSAK 22, negative goodwill are recognised as income in current statements of income.

Cash flows information arising from the reverse acquisition is as follows:

Cash and cash equivalents of acquired
company for accounting purpose

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih entitas anak secara akuntansi pada tanggal 30 September 2014 sama dengan nilai tercatatnya, kecuali nilai wajar aset tanah (aset tidak lancar), sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset lancar	31.630.242.891
Aset tidak lancar	18.218.693.365
Liabilitas jangka pendek	(4.383.334.169)
Liabilitas jangka panjang	(2.461.477.854)
Aset netto	43.004.124.233

Nilai wajar tersebut ditentukan oleh internal manajemen berdasarkan aset bersih teridentifikasi. Kenaikan nilai wajar aset tanah didasarkan pada NJOP tanah pada tahun 2014 (level 3).

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan 13 entitas anak secara hukum.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham 13 entitas anak sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari 13 entitas anak dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi 13 entitas anak, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu 13 entitas anak, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan.

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Reverse Acquisition (continued)

The fair value of identifiable assets and liabilities assumed in accounting subsidiaries on September 30, 2014 is equal to its carrying value, unless the fair value of land assets (non-current assets), as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
31.630.242.891		Current assets
29.023.243.365		Non-current assets
(4.383.334.169)		Short-term liabilities
(2.461.477.854)		Long-term liabilities
53.808.674.233		Net assets

Those fair value were determined by internal management based on net identifiable assets. The increase of fair value of land was based on NJOP of land year 2014 (level 3).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the 13 legal subsidiaries.

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of 13 subsidiaries, plus the consideration effectively transferred by 13 subsidiaries and the value of shares issued by the Company to acquire 13 subsidiaries, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect the accounting acquirer's statutory capital, being 13 subsidiaries, to againsts the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")
DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum
diterapkan**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : PSAK Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian atas induk dan entitas anak berlaku efektif per 30 September 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("IFAS")**

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- SFAS 71 : Financial Instrument
- SFAS 72 : Revenue from Contract with Customer
- SFAS 73 : Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of these standard on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company preparing the consolidated financial statements of the parent and its subsidiaries companies which became effective as of September 30, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration
- recognizes the fair value of any investment
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil akuisisi terbalik.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui. Goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan periode berjalan.

d. Business Combination

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition-date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the number of equity interests the legal subsidiary would have had to issue to give the owners of the legal parent the same percentage equity interest in the combined entity that results from the reverse acquisition. The fair value of the number of equity interests calculated in that way can be used as the fair value of consideration transferred in exchange for the acquiree.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities. Negative goodwill are recognised directly as current period income.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non Pengkendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Dampak dari adopsi akuisisi terbalik ini diungkapkan oleh Perusahaan seperti diuraikan pada Catatan 1d.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The Non Controlling Interest (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

The impact if this adoption of the reverse acquisition has been disclosed by the Company as described in Note 1d.

e. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties, where the definition is an entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'), as defined in SFAS 7 : Related Party Disclosures.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Related parties transactions (continued)

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;

vii. A person identified in (a) (i). above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transaction with related parties with material amounts, done with or without retes and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in notes to the financial statements.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. Penjabaran mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 - Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

	31 Desember 2019 December 31, 2019
USD	13.901

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas dan di bank serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Foreign currency translation

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with SFAS No. 10 - The Effect of change in foreign exchange rate.

1. Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. Transactions and balances

At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

	31 Desember 2018 December 31, 2018
USD	14.481

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

h. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

i. Financial assets

In accordance with SFAS No. No. 55, the Company classifies its financial assets into the following categories at initial recognition based on the nature and purpose:

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Company and its subsidiary's accounting policy for each category is as follows:

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai didiskusikan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan ‘yang dimiliki untuk diperdagangkan’ dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiary classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan dan entitas anak tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari piutang dagang dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its subsidiary do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

The asset is measured using amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment of assets. Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company and its subsidiary elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

The Company and its subsidiary's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

Piutang dagang, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan dan entitas anak di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sependangali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii. Loans and receivables (continued)

Trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalent, they are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as noncurrent assets.

iii. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are no derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiary's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

The Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its subsidiary do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company and its subsidiary's strategic investments in entities not qualifying as subsidiary, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iv. Available-for-sale financial assets (continued)

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and its subsidiary commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and its subsidiary of financial assets is impaired.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anak menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Apabila Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses or which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company and its subsidiary considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

ii. Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

iii. Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 14 - Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

j. Receivables and allowance for doubtful

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

k. Inventories

The accounting treatment for inventories of the Company is in accordance with SFAS 14 - Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 16 - Fixed Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset tetap

Sejak 1 Juli 2018 Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap bangunan pada tujuh anak perusahaan yaitu PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo dari 20 tahun menjadi 50 tahun. Estimasi penilaian masa manfaat tersebut berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin dan Rekan No.RSR/W/A.170918/156 tanggal 1 Juli 2018.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20-50	Building
Partisi	4 -8	Partitions
Peralatan mekanik	4 -8	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	Furniture & fixture
Kendaraan	4 -8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas (*disposal*), nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

m. Fixed assets

Since 1 July 2018, the Company has changed its accounting policy for the estimated useful lives of building fixed assets in seven subsidiaries that is PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo from 20 years to 50 years. The estimation of the useful life period is based on the assessment of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky Safrudin and Rekan No.RSR/W/A.170918/156 dated 1 July 2018.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan perusahaan dan entitas anak sesuai dengan PSAK 48 - Penurunan nilai.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.

n. Impairment of non-financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company and its subsidiaries is in accordance with SFAS No. 48 - Impairment.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan khusus berikut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui antara lain:

- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan sewa diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai manfaat.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.
- Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

q. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja Perseroan dicatat sesuai dengan PSAK 24 - Imbalan Kerja.

o. Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Rental from services are rendered. Deferred income are rentals received in advance and will be recognized as revenue over the term of lease contract.
- Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when services are rendered to hotel guests.
- Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

q. Employee benefits

The Company's post employment benefits recorded in accordance with SFAS No. 24 - Employee Benefits.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang takterdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 - Pajak Penghasilan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 46 - Income Taxes.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

r. Income tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Other tax matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya (lanjutan)

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 - Laba per saham.

Laba (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Other tax matters (continued)

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with SFAS 70, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 56 - Earnings per share.

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- iii. For which discrete financial information is available.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri adalah piranti lunak yang dimiliki Perusahaan. Aset tak berwujud diakui jika dan Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Aset tak berwujud	4	Intangible asset
Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.		Intangible Assets is derecognized when the assets released or have no future economic benefit. The difference are between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in consolidated income statement.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible asset from Corporate's software. Intangible assets is recognized if and Corporate have high possibility to get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortization and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortized based on benefit period. Company estimated the value that can be recovered from intangible assets. if value of intangible assets exceed the recovered estimated value, then the amount that recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

Intangible asset amortized by straight line method based on economic period estimation as follows:

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi
Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi:

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

- b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki resiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva aset Perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 12 laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the consolidated amounts recognized in the financial statements:

i. Income Tax

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

- b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

ii. Cadangan kerugian penurunan piutang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik resiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

ii. Provision for bad debts

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 16 to the consolidated financial statements herein.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Kas	345.589.486
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.228.828.190
PT Bank Central Asia Tbk	705.932.269
PT Bank Pembangunan	
Daerah Jawa Barat	
Dan Banten Tbk	45.748.724
PT Bank UOB Indonesia Tbk	66.290.754
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	49.804.227
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	4.724.596
PT Bank CIMB Syariah Tbk	8.448.773
PT Bank Victoria	
International, Tbk	752.887.264
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.348.579
Deposito	
PT Bank Victoria	
International, Tbk	7.938.958.904
Jumlah	<u><u>17.336.561.767</u></u>

Tingkat bunga deposito
berjangka per tahun 6,5% - 7,5%

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan dengan perpanjangan otomatis.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya	379.813.093
Jumlah	<u><u>379.813.093</u></u>

Kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan dana yang ditahan oleh pihak bank sebagai bank garansi atas kontrak jasa.

5. CASH AND BANKS

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	205.805.665	Cash on hand
		Cash in banks - third parties
		Rupiah
	11.060.614.724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	172.549.887	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Pembangunan
		Daerah Jawa Barat
	45.868.724	Dan Banten Tbk
	66.759.768	PT Bank UOB Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri
	72.822.625	(Persero) Tbk
		PT Bank Negara
	92.340.409	Indonesia (Persero) Tbk
	9.405.230	PT Bank CIMB Syariah Tbk
		PT Bank Victoria
	-	International, Tbk
		U.S. Dollar
	192.896.333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Time Deposito
	-	PT Bank Victoria
		International, Tbk
	<u><u>11.919.063.364</u></u>	Total

Annual interest rate
of time deposits 6,5% - 7,5%

Time deposits are placed for a period of 1 month with automatic rollover.

6. RESTRICTED CASH

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	379.813.093	Restricted cash
	<u><u>379.813.093</u></u>	Total

Restricted cash as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are funds being held by the bank as a bank guarantee on the contract services.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019
 For the year ended 31, December 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan jenis usaha

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga :	
Tamu	1.031.942.669
Payment Gateway	3.571.507.454
Sewa	203.983.094
Kartu kredit	142.146.419
Akomodasi	26.028.045
Jumlah	4.975.607.683

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	1.031.942.669
Jatuh tempo	
1-30 hari	497.560.768
31 - 60 hari	746.341.152
lebih dari 60 hari	2.699.763.093
Jumlah	4.975.607.683

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES

a. Based on business type

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Third parties :
	3.637.225.634	Guest
	2.671.800.629	Payment Gateway
	37.314.325	Retail space/lease
	80.972.874	Credit card
	32.013.267	Accommodation
Jumlah	6.459.326.729	Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

b. Based on maturity

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	3.637.225.634	Not past due :
		Past due :
	645.932.673	1 - 30 days
	968.899.009	31- 60 days
	1.207.269.413	more than 60 days
Jumlah	6.459.326.729	

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Persediaan untuk dijual	194.053.020
Perlengkapan	51.572.654
Jumlah	245.625.674

Beban pemakaian persediaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp175.450.204 dan RpRp154.874.935, yang dicatat dalam akun beban operasional hotel lainnya.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	192.047.494	Merchandise for sale
	49.295.406	Supplies
Jumlah	241.342.900	Total

Inventory usage expenses for period 9 month ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are amounted of Rp154,874,935 and Rp154,874,935, respectively, which was recorded under other hotel operasional expenses.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the status of physical inventories on December 31, 2019 and December 31, 2018, management of the Company and its subsidiary believe that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories. There is no inventories pledged as collateral.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
a. Uang muka	
Investasi	40.000.000.000
Pembelian	1.262.534.664
Karyawan	82.624.194
Lain-lain	444.581.068
Jumlah	41.789.739.926
b. Biaya dibayar dimuka	
Sewa	4.884.407.400
Lain-lain	7.097.211.033
Jumlah	11.981.618.433
Bagian lancar	7.097.211.033
Bagian tidak lancar	4.884.407.400

Sewa dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa lahan kepada PT Rekapastika Asri yang berlokasi di Jl Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi, dengan luas lahan 558 m2 dengan periode masa sewa 25 tahun ditambah 5 tahun jika masa berlaku HGB diperpanjang atau diperbaharui terhitung sejak hak membangun diperoleh.

Uang muka investasi

uang muka investasi sebesar Rp40.000.000.000 merupakan uang muka atas pengikatan jual beli saham dan tagihan atas PT Karya Bangun Hotelindo (PT KBH). Berdasarkan akta notaris Yulia, S.H. No.124 tanggal 28 September 2017 telah dialihkan atas saham PT KBH dari Tuan Mawardi Koe dan Tuan Suwandi Koe kepada PT Red Planet Indonesia Tbk dan PT Crio Indonesia masing-masing sebanyak 1.999 lembar dan 1 lembar saham.

Pengalihan saham tersebut belum efektif terhadap pengalihan hak dan kewajiban dikarenakan menunggu kelengkapan ijin prinsip yang masih dalam proses.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
a. Advances		
Investment	40.000.000.000	
Purchases	1.520.034.115	
Employee	145.630.163	
Others	573.451.267	
Total	42.239.115.545	
b. Prepaid expenses		
Rental	4.845.333.327	
Others	4.619.178.621	
Total	9.464.511.949	
Current portion	4.619.178.621	
Non-current portion	4.845.333.327	

Prepaid rent

Prepaid rent represent operating lease of land to PT Rekapastika Asri which located at Jl. Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi with land area of 558 m2, with lease period of 25 years plus 5 years from the validity period of the right to build obtained.

Investment advances

As of December 31, 2018 investment advances amounting to Rp40,000,000,000 represent advances of the acquisition of shares and receivable of PT Karya Bangun Hotelindo (PT KBH). Based on notarial Deed No. 124 dated September 28, 2017, the ownership of the shareholder PT KBH has been transferred from Mr. Mawardi Koe and Mr. Suwandi Koe to PT Red Planet Indonesia Tbk and PT Crio Indonesia, each of 1,999 and 1 shares.

Transfer of shares has not been effective against transfer of rights and obligations due to waiting for the completion of the principle permit that is still in process.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Management believes that there is no indication of the value of the investment advances.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 25) :	
PT Crio Indonesia	3.087.958.444
Jumlah	3.087.958.444
Pemegang saham	
Dyakso Lokesworo	1.233.559.094
Yusnani Yanis NC	74.844.000
BPJS Ketenagakerjaan	40.182.188
Rika Kartika	17.010.000
Diani Ariesta	17.010.000
BPJS Kesehatan	8.137.500
Ir. Harry Harmain Diah	4.536.000
Lainnya masing-masing dibawah Rp 2 juta	28.607.145
Penyisihan piutang	(190.326.833)
Jumlah	4.321.517.538

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah merupakan piutang atas biaya pembangunan Hotel Red Planet Makassar dan Hotel Red Planet Surabaya.

Piutang lain lain pihak berelasi tidak memiliki perjanjian yang mengatur tentang jangka waktu pengembalian dan suku bunga pinjaman. Perusahaan dapat melakukan saling hapus piutang kepada pihak berelasi dengan utang kepada pihak berelasi dalam penyelesaiannya (lihat catatan 25).

Piutang pemegang saham timbul dari pembatalan deviden yang sudah terlanjur dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan, namun sehubungan dengan adanya surat dari BAPEPAM No. 5874/BL/2012 tertanggal 15 Mei 2012 tentang "Tanggapan atas Agenda RUPS Tahunan", dimana perusahaan dilarang untuk membagikan dividen dalam kondisi laba ditahan negatif, karena menyalahi UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

10. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	3.087.958.444	Related parties (Note 25) :
	3.087.958.444	PT Crio Indonesia
		Total
		Shareholders
	1.233.559.094	Dyakso Lokesworo
	74.844.000	Yusnani Yanis NC
	40.182.188	BPJS Ketenagakerjaan
	17.010.000	Rika Kartika
	17.010.000	Diani Ariesta
	8.137.500	BPJS Kesehatan
	4.536.000	Ir. Harry Harmain Diah
	28.607.145	Other less than Rp2 million each
	(190.326.833)	Provision for doubtful Account
	4.321.517.538	Total

Other receivables from related parties represent receivables in relation to the construction of Red Planet Hotel Makassar and Red Planet Hotel Surabaya.

Other receivables from related parties have no an agreement to set repayment schedule and interest rate. The Company can do offsetting receivables to related parties with payables to related parties in its settlement (see note 25).

Shareholders receivable arising from the cancellation of dividend already divided to the shareholders of company but with respect to the existence of a letter from BAPEPAM No. 5874/BL/2012 dated May 15, 2012 about "a Response to the Agenda of RUPS Tahunan", where barred the Companies to distribute dividends in condition retained earning is negative because disapprove of with UU No. 40 Years 2007 on limited liability company.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						Acquisition Direct ownership
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	Land
Bangunan	416.047.091.463	79.308.219	-	-	416.126.399.682	Building
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	Partitions
Peralatan mekanik	23.681.920.847	541.243.683	-	-	24.223.164.530	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	68.982.143.623	1.061.023.640	-	-	70.043.167.263	Furniture & fixture
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000	Vehicles
	606.344.658.039	1.681.575.542	-	-	608.026.233.581	
Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung						Accumulated depreciation direct ownership
Bangunan	130.999.356.495	8.473.312.440	-	-	139.472.668.935	Building
Partisi	2.322.285.812	-	-	-	2.322.285.812	Partitions
Peralatan mekanik	18.006.657.672	1.864.599.143	-	-	19.871.256.815	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	61.622.981.555	2.764.308.370	-	-	64.387.289.925	Furniture & fixture
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000	Vehicles
	213.694.431.534	13.102.219.953	-	-	226.796.651.487	
Nilai buku	392.650.226.505				381.229.582.094	Book value
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						Acquisition Direct ownership
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	Land
Bangunan	415.546.779.032	500.312.431	-	-	416.047.091.463	Building
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	Partitions
Peralatan mekanik	23.431.830.593	250.090.254	-	-	23.681.920.847	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	68.525.437.914	472.104.710	15.399.000	-	68.982.143.623	Furniture & fixture
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000	Vehicles
	605.137.549.645	1.222.507.396	15.399.000	-	606.344.658.039	

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	116.480.287.217	14.519.069.278	-		130.999.356.495
Partisi	2.322.285.812	-	-		2.322.285.812
Peralatan mekanik	14.899.722.169	3.106.935.503	-	-	18.006.657.672
Perabotan & Perlengkapan	56.881.802.965	4.744.386.715	3.208.125	-	61.622.981.555
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000
	191.327.248.163	22.370.391.497	3.208.125	-	213.694.431.534
Nilai buku	413.810.301.483				392.650.226.505
					Book value

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, perusahaan melakukan penjualan aset berupa 1 buah komputer merek iMac.

For the year ended December 31, 2018, the company sold their fixed assets which was 1 unit of computer iMac.

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Komputer Kantor			Office Computer
Biaya Perolehan	-	15.399.000	Cost
Akumulasi Depresiasi	-	(3.208.125)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-	12.190.875	Book Value
Harga Jual	-	14.000.000	Selling Asset
Laba Penjualan Aset	-	1.809.125	Gain of disposal Aset

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense were allocated as follows:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Beban langsung (Catatan 23)	8.473.312.440	14.519.069.278	Direct cost (Note 23)
Beban administrasi dan umum (Catatan 24)	4.628.907.513	7.851.322.218	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	13.102.219.953	22.370.391.497	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Asset tetap perusahaan berupa bangunan hotel, mesin dan peralatan didalamnya telah diasuransikan kepada PT Sampo Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan yang memadai dan rincian sebagai berikut:

Fixed assets of the company be a hotel buildings, machinery and equipment therein are insured with PT Sampo Asuransi Indonesia with coverage sufficient and details are as follows:

Jenis asuransi / Type of insurance	No polis / Polis Number	Jangka waktu / Period	Alamat Pertanggungan / Address insured	Nilai pertanggungan/ The value of coverage
<i>Property all risk</i>	100010319110000409	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Jalan Soekarno Hatta No.7, Kota Bukit Tinggi, Propinsi Sumatera Barat.</i>	Rp20.000.000.000
<i>Property all risk</i>	JK-FPR-0002264-00000- 2019-10	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Jalan KH Samanhudi No. 25, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta.</i>	Rp70.522.911.464
<i>Property all risk</i>	JK-FPR-0002230-00000- 2019-10	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Jalan Tengku Zainal Abidin No. 23, Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau.</i>	Rp62.951.805.585
<i>Property all risk</i>	JK-FPR-0002228-00000- 2019-10	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 136, Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.</i>	Rp78.177.938.588
<i>Property all risk</i>	JK-FPR-0002231-00000- 2019-10	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Jalan Arjuna No. 64-66, Kelurahan Sawah, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.</i>	Rp77.714.655.729
<i>Property all risk</i>	JK-FPR-0002229-00000- 2019-10	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Jalan Koprul Umar Said, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.</i>	Rp74.776.075.560
<i>Property all risk</i>	JK-FPR-0002227-00000- 2019-10	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Kawasan Mall Blu Plaza, Jalan Chairil Anwar No. 27-36, Kav.28-36, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.</i>	Rp62.013.398.668
<i>Property all risk</i>	JK-FPR-0002232-00000- 2019-10	1 November 2019 hingga 1 November 2020 / November 1, 2019 to November 1, 2020	<i>Jalan Supomo No. 49, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah.</i>	Rp55.824.340.649

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp72.034.332.036 dan Rp58.175.196.778.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap. Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Carrying amount of property and investment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp72,034,332,036 and Rp58,175,196,778, respectively.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, there was no indication of impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018 the fair value of fixed assets is not significantly different from their carrying values.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan :	
Pasal 21	126.595.322
Pasal 23	319.688.749
Pajak pertambahan nilai	44.052.362
Pajak Pembangunan I (PB I)	529.252.841
Jumlah	1.019.589.273

b. Manfaat pajak penghasilan

Pajak kini	-
Dibebankan ke laba rugi :	
Pajak tangguhan	(2.576.910.815)
Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain :	
Pajak tangguhan	34.353.717
Jumlah	(2.542.557.098)

12. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	158.497.226
	553.765.016
	25.308.379
	711.024.455
Total	1.448.595.076

b. Income tax benefits

Current tax	
Profit (loss) current period:	
Deferred tax	
Other comprehensive income current period:	
Deferred tax	
Total	

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefits (continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between loss before tax expense per statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensi konsolidasian	(11.691.499.873)	(20.926.861.723)	Loss before tax per consolidated statements of income
Eliminasi:			Elimination:
(Laba) Rugi sebelum pajak entitas anak	(12.607.230.322)	(7.462.153.959)	Loss before tax of a subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(24.298.730.195)</u>	<u>(28.389.015.683)</u>	Loss before tax of the Company
	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	1.757.638.751	1.179.807.423	Long-term employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(1.363.501.962)	(850.384.862)	Payment of employee benefits
	<u>394.136.789</u>	<u>329.422.561</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	-	9.041.667	Donation
Hiburan	135.176.919	134.276.126	Entertainment
Beban pajak	-	5.000.000	Taxation expense
Pendapatan bunga	(261.889.750)	(862.759)	Interest Income
	<u>(126.712.831)</u>	<u>147.455.034</u>	
Rugi kena pajak Perusahaan	<u>(24.031.306.237)</u>	<u>(27.912.138.088)</u>	Taxable loss of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its corporate income tax returns.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefits (continued)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan ke laporan laba rugi / Credited to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					Company
<u>Aset Pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.285.003.094	98.534.197	64.906.469	1.448.443.760	Post employee benefits liabilities
	<u>1.285.003.094</u>	<u>98.534.197</u>	<u>64.906.469</u>	<u>1.448.443.760</u>	
Sub jumlah	<u>1.285.003.094</u>	<u>98.534.197</u>	<u>64.906.469</u>	<u>1.448.443.760</u>	Sub total
Entitas anak					Subsidiary
<u>Aset Pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	319.364.368	149.428.465	(30.552.752)	438.240.081	Post employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	748.362.570	(416.405.820)	-	331.956.750	Depretiation fixed assets
Sub jumlah	<u>1.067.726.938</u>	<u>(266.977.355)</u>	<u>(30.552.752)</u>	<u>770.196.831</u>	Sub jumlah
Entitas anak					Subsidiary
<u>Liabilitas Pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	(149.064.713)	(2.408.467.660)	-	(2.557.532.373)	Depretiation fixed assets
Sub jumlah	<u>(149.064.713)</u>	<u>(2.408.467.660)</u>	<u>-</u>	<u>(2.557.532.373)</u>	Sub total
Jumlah	<u>2.203.665.319</u>	<u>(2.576.910.818)</u>	<u>34.353.717</u>	<u>(338.891.782)</u>	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt, because the company has made payments on schedule.

14. UTANG AKRUAL

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kontraktor	12.665.148.932
Operasional	13.226.001.946
Bunga bank	232.517.940
Lain-lain	25.122
Jumlah	26.123.693.940

Utang akrual kepada kontraktor adalah utang atas pembangunan hotel PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo.

14. ACCRUED PAYABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	12.665.148.932	Contractor
	14.590.688.909	Operational
	-	Interest bank
	84.315.829	Others
Total	27.340.153.670	Total

Accrued debt is owed to contractors for the construction of hotels PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:	
Sewa	1.826.625.016
Tamu	1.619.522.550
Jumlah	3.446.147.566

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari tamu hotel dan pendapatan sewa adalah pendapatan yang ditangguhkan atas sewa ruangan.

15. UNEARNED INCOME

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1.353.125.000	Third parties :
	861.459.652	Rent
		Guest
Total	2.214.584.652	Total

Unearned income represent advance payments received from guest hotel and rental income is unearned income over the lease of the room.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Victoria International, Tbk	
Fasilitas kredit	23.480.072.441
Jumlah	23.480.072.441
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Victoria International, Tbk	
Fasilitas kredit	4.334.782.615
Jumlah utang bank jangka panjang	19.145.289.826

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) tanggal 24 April 2019, RPHI menjaminkan tanah dan bangunan Hotel Red Planet Pasar Baru sebagai jaminan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh PT Bank Victoria International, Tbk kepada Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 72 bulan, suku bunga 11,5%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp23.480.072.446. Beban bunga yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp1.972.534.491.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Sebelum semua pokok pinjaman, bunga, dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi maka Debitur berjanji dan mengikatkan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dibawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank Victoria :

1. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
2. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Debitur.
3. Mengadakan RUPS yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris.

16. BANK LOANS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		PT Bank Victoria International, Tbk
	-	Investment loan facility
	-	Total
		Less
		current maturities
		PT Bank Victoria International, Tbk
	-	Credit facility
	-	Total long term
	-	maturities

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) dated April 24, 2019, RPHI pledged land and buildings of Red Planet Pasar Baru Hotel as collateral for the Credit Facilities provided by PT Bank Victoria International, Tbk to the Company amounting to Rp25,000,000,000, facility period of 72 months, interest rate of 11.5%.

As of December 31, 2019 the outstanding loan was amounted to Rp23,480,072,446 respectively. Interest expenses for the period ended December 31, 2019 was amounted Rp1,972,534,491 respectively.

Negative Covenants

Before all loan principal, interest, and other related expenses are repaid, the Debtor promises and binds himself not to do the things listed below without prior approval from Bank Victoria:

1. Use credit facilities received other than the purpose and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement and the amendments.
2. Carry out mergers, acquisitions and sales or transfers or release of rights to the Debtor's assets.
3. Holding a GMS whose agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Directors and Commissioners.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (lanjutan)

4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminan harta kekayaan debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
5. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.
6. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Debitur kepada Kreditur.
8. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga.
10. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
11. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga - Jangka pendek	
PT Pembangunan	
Perumahan (Persero)	1.524.206.436
Tn. Mawardi Koe	-
	1.524.206.436

16. BANK LOANS (continued)

Thing's can't do (continued)

4. Tie yourself as a guarantor / Corporate Guarantor to other parties and / or guarantee the debtor's assets for the benefit of other parties, except those that already exist when the credit facility is granted.
5. Repay the loan of shareholders / affiliates.
6. Obtain credit in any form from other parties both for working capital and investment, except in the context of common trade transactions or subordinated loans from shareholders.
7. Conduct expansion or narrowing of business which can affect the return of the amount of debtor debt to the creditor.
8. Make other investments and / or run a business that has no relationship with the business being carried out, except for other investments that already exist today.
9. Submitting bankruptcy application and / or delaying payment of debt to the Commercial Court.
10. Transferring part or all of the debtor's rights and / or obligations based on the Credit Agreement to other parties.
11. Providing loans to other parties, except in the context of common transactions or daily operational activities.

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Third parties - Short term:	
PT Pembangunan	
Perumahan (Persero)	1.524.206.429
Tn. Mawardi Koe	17.451.133.610
	18.975.340.039

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tn. Mawardi Koe

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Benny Djaja., SH., SE., MM., M.Hum., M.Kn No.19 tertanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Tn. Mawardi Koe sebesar USD1.850.000 dengan kurs Rupiah pada saat pengiriman uang. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal net dari pajak dan jangka waktu pinjaman 3 tahun sejak tanggal pencairan atau selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2019. Saldo utang per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD1.200.000.

Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited (RPHIL), Pemegang saham Perusahaan.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk melunasi pinjaman PT Mentos Ekspress

Pada tanggal 2 dan 8 Agustus 2017, Perusahaan telah membayar sebagian pinjaman masing-masing sebesar Rp4.078.500.000 dan Rp4.754.750.000.

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan telah melunaskan pinjaman kepada Tn. Mawardi Koe sebesar Rp17.451.133.615 melalui pinjaman bank ke PT Bank Victoria International, Tbk.

PT Pembangunan Perumahan (Persero)

Berdasarkan "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan diharuskan membayarkan sejumlah dana sebesar Rp1.471.614.047 kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan cara menerbitkan giro masing-masing sebesar Rp50.000.000 selama 36 bulan. Sampai dengan saat ini, tidak ada pembayaran terhadap utang tersebut.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Mr.Mawardi Koe

Based on Notarial Deed Dr. Benny Djaja., SH., SE., MM., M.Hum., M.Kn No.19 dated September 16, 2016, the Company obtained facilities from Mr.Mawardi Koe amounted to USD1,850,000 with the rupiah exchange rate at the time of remittance. The loan bears an interest rate 6% per annum, the interest will be paid quarterly net from tax and the loan period was 3 years from the date of disbursement or at the latest on August 25, 2019. The balance of debt as of December 31, 2018 amounted to USD1,200,000.

This loan is secured with corporate guarantee by PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited (RPHIL), the Company's shareholder.

The purpose of the loan is to refinancing loan PT Mentos Ekspress

On August 2 and 8, 2017, the Company repaid part of the loan amounted to Rp4,078,500,000 and Rp4,754,750,000, respectively.

On April 26, 2019, the Company has repaid the loan to Mr. Mawardi Koe amounting to Rp. 17,451,133,615 through a bank loan to PT Bank Victoria International, Tbk.

PT Pembangunan Perumahan (Persero)

Based on "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" dated February 27, 2004, the Company is obliged to pay amounting to Rp1,471,614,047 to PT Pembangunan Perumahan (Persero) by issuing giro amounting to Rp50,000,000 during 36 months. Until to date, there is no payment done by company for those payables.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas program pesangon	6.831.254.411
Liabilitas penghargaan masa kerja	715.480.937
Jumlah	7.546.735.348

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	6.417.467.330	Severance liability program
	-	Long service history liability
	6.417.467.330	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Liabilitas Program Pesangon

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Berdasarkan perhitungan estimasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan perhitungan aktuaris independen, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diterbitkan pada tanggal 13 Februari 2020, asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Severance Liability Program

The Company accrued a provision for post-employee benefits in according with Labor Law No. 13/2003.

Based on the estimate for period ended December 31, 2019 and the actuarial calculation prepared by an independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, for the years ended December 31, 2019, which released on February 13, 2020 the actuarial assumptions are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Metode perhitungan	PUC	PUC	Actuarial calculation method
Tingkat diskonto	8,2%	8,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment projection rate
Tabel mortalita	TMI Iv	TMI III	Mortality table
Tingkat cacat tetap	5%	5%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5%	2,5%	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Normal retirement age

Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.033.959.128	5.140.012.374	Present value of benefits obligation
Sub-jumlah	6.033.959.128	5.140.012.374	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.512.776.220	1.277.454.956	Present value of benefits obligation
Sub-jumlah	1.512.776.220	1.277.454.956	Sub-total
Jumlah	7.546.735.348	6.417.467.330	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Beban jasa kini	836.606.509	824.351.323	Current service costs
Beban bunga	445.735.394	355.456.100	Interest costs
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	259.625.876	(244.038.553)	Actuarial loss
Sub-jumlah	1.541.967.779	935.768.870	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Beban jasa kini	235.832.852	206.616.518	Current service costs
Beban bunga	121.699.432	107.641.451	Interest costs
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(122.211.009)	(233.979.243)	(Gain) actuarial loss
Sub-jumlah	235.321.275	80.278.726	Sub-total
Jumlah	1.777.289.054	1.016.047.596	Total

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee benefits at the beginning of the year
jangka panjang awal tahun	5.140.012.375	5.054.628.367	
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.757.638.750	1.179.807.423	Long-term employee benefits expenses during the year
Rugi komprehensif lainnya	259.625.876	(244.038.553)	Other comprehensive loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.363.501.962)	(850.384.862)	Payments made during the year
Jumlah	5.793.775.039	5.140.012.375	Sub-total
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Entitas anak			Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
jangka panjang awal tahun	1.277.454.955	1.197.176.229	
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	597.716.363	314.257.969	Long-term employee benefits expenses during the year
Pendapatan komprehensif lainnya	(122.211.009)	(233.979.243)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-	Payments made during the year
Jumlah	1.752.960.309	1.277.454.955	Sub-total
Jumlah	7.546.735.348	6.417.467.330	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Liabilitas penghargaan masa kerja

Long service history liability

Berdasarkan Policy and Procedure Human Resources No. HR 204 Indonesia, Perusahaan memiliki program atas lamanya masa kerja yaitu untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun maka mendapatkan 1 bulan gaji dan 10 tahun masa kerja mendapatkan 2 bulan.

Based on Human Resources Policy and Procedure No. HR 204 Indonesia, the Company has a program for the length of the work period, namely for employees who have worked for 5 years then get 1 month salary and 10 years of work get 2 months.

Per 31 Desember 2019 cadangan yang dibentuk untuk program tersebut adalah sebesar Rp715.480.937.

As of December 31, 2019 reserves established for the program amounted to RpRp715.480.937.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share's registrar, is as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	7.540.906.676	72,85%	754.090.667.600
PT Crio Indonesia	1.104.675.000	10,67%	110.467.500.000
Masyarakat	1.705.649.960	16,48%	170.564.996.000
Jumlah	10.351.231.636	100%	1.035.123.163.600
	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	7.540.906.676	72,85%	754.090.667.600
PT Crio Indonesia	1.104.675.000	10,67%	110.467.500.000
Masyarakat	1.705.649.960	16,48%	170.564.996.000
Jumlah	10.351.231.636	100%	1.035.123.163.600

Red Planet Holdings
(Indonesia) Limited
PT Crio Indonesia
Public

Total

Red Planet Holdings
(Indonesia) Limited
PT Crio Indonesia
Public

Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided the following issues:

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa Atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp500 per saham.

1. *Approved the planned the Company to perform the issuance of the Right of Ordering the Effects of Beforehand ('HMETD') through a public offer limited according to the ordinance bapepam no.IX.D.1 Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. Kep/26/PM/ 2003 on July 17, 2003 related the right of Ordering the Effects of Beforehand through of issue 1,271,000,000 common stock on behalf of whose name with the value of Rp 500 par value per share with composition any holder of 40 common stock on behalf of whose names are recorded in the shareholder register of the Company is entitled to 620 HMETD. Where every 1 HMETD provide rights to its owner to buy as much as 1 new share at a price of the implementation of HMETD Rp 500 per share.*

2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

2. *Agreeing to issue warrants 28.700.000 series I which Each of the implementation of 620 HMETD in order to buy 620 new shares offered in PUT I this will receive 14 warrants series I freely, where 1 warrants series I can be used to buy common stock of nominal value of Rp 500 per share with period of the implementation of warrants series I started December 12, 2014 to the date of June 4, 2019.*

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

Series I Warrants holders have no voting rights at the General Meeting of Shareholders of the Company, has no right to bonus shares arising from additional paid and stock dividends derived from the capitalization of profits thus also do not have preemptive rights to be issued by the Company in the future along Series I Warrants which has not been implemented.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp60.000.000.000 terbagi atas 120.000.000 saham menjadi Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Berdasarkan Akta No. 85 dan 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham menjadi Rp1.391.000.000.000 terbagi atas 2.782.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 80.000.000 saham atau Rp 41.000.000.000 menjadi 1.353.000.000 saham atau Rp 676.500.000.000 dengan menerbitkan 1.309.000.000 saham dalam simpanan dan 44.000.000 saham baru. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), Perusahaan menawarkan sebanyak banyaknya 4.098.330.201 lembar saham baru dengan nominal Rp100 per lembar saham.

Melalui suratnya No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberitahukan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yaitu tanggal 6 Februari 2017.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Public Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the increase of the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares to Rp695,500,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares. The change of the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

Based on Deed No. 85 and 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp695,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares to Rp1,391,000,000,000 consisting of 2,782,000,000 shares and issued and paid-up capital from 80,000,000 shares or amounting to Rp41,000,000,000 to 1,353,000,000 shares or amounting to Rp676,500,000,000 by issuing 1,309,000,000 shares from the unissued shares and 44,000,000 new shares. The change of this articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, among others to change of the nominal value of shares of the Company within order to a stock split (stock split) of the nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective January 25, 2017.

In 2017 the Company conduct corporate actions that is limited public offerings II to increase the capital through issuance the pre-emptive right, the Company offers a total number of 4,098,330,201 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

Through its letter No. S-52 / D.04 / 2017 dated February 6, 2017, Financial Services Authority (FSA) has notified the effective date registration, which is dated February 6, 2017.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Masa Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) adalah selama tanggal 21 – 27 Februari 2017. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, dana yang diperoleh dari PUT II (termasuk uang muka setoran modal) adalah sebesar Rp353.742.650.100.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 20 Juni 2019 dari Notaris Hartojo, S.H, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp1.391.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.140.000.000.000.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Rights Issue II Offering period was 21 – 27 February 2017. Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristar, S.H., MBA., dated March 13, 2017 notary in Jakarta, total fund obtained from Rights Issue II (includes advance for capital stock) is Rp353,742,650,100.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019 from Hartojo, SH, The Company increases its authorized capital from Rp1,391,000,000,000 into Rp.4,140,000,000,000.

Under Limited Liability Law No. 40 ("Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has not yet established its reserve. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting at the Company's future earn significant profits.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali, yaitu PT Crio Indonesia, atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Modal saham	13.000.000
Saldo rugi	(36.336.362)
Jumlah	(23.336.362)

20. NON CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling shareholders, which is PT Crio Indonesia, on the net assets of subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	13.000.000	Capital Stock
	(37.075.250)	Deficit
Jumlah	(24.075.250)	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai dampak dari akuisisi terbalik	(379.335.927.523)
Agio saham	6.000.000.000
Biaya emisi PUT II	(2.915.085.110)
Jumlah	(376.251.012.633)

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	(379.335.927.523)	Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition
	6.000.000.000	Paid-in capital in excess of par
	(2.915.085.110)	Issuance cost of PUT II
Jumlah	(376.251.012.633)	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik adalah sebagai berikut:

Nilai buku ekuitas oleh 13 entitas sesaat sebelum kombinasi bisnis	(25.708.623.475)
Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000
Goodwill negatif yang langsung diakui sebagai pendapatan	3.024.724.233

Nilai ekuitas sesaat setelah kombinasi bisnis 28.100.050.758

Dikurangi:

Nilai ekuitas PSKT sesaat sebelum kombinasi bisnis	(26.319.370.319)
Hasil PUT I	(635.500.000.000)
Kepentingan nonpengendali dari PUT I	2.562.379
Biaya emisi PUT I	(5.133.429.349)
Hasil PUT I untuk novasi piutang	259.514.259.008

(379.335.927.523)

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan aset pengampunan pajak dengan nilai sebesar Rp10.000.000, berupa uang kas. Perusahaan mengikuti program Pemerintah mengenai Pengampunan Pajak sesuai UU No. 11 Tahun 2016 dengan tanda terima surat pernyataan harta tertanggal 27 Maret 2017. Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP).

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Adjustment to the Company's share capital resulted from the reverse acquisition is as follows:

Equity of 13 entities immediately before business combination
Consideration effectively transferred
Negative goodwill immediately recognised as income

Total equity interest immediately after business combination

Less:

Total equity interest of PSKT before business combination
Proceeds from PUT I
Noncontrolling interest from PUT I
Issuance cost of PUT I
PUT I used for receivable novation

Additional paid-in capital asset tax amnesty is an assets from the tax amnesty as amounted Rp10,000,000, which is cash. The Company participated Government Program regarding Tax Amnesty in accordance with Act No.11 In 2016 with a receipt of asset declaration letter dated March 27, 2017. On April 20, 2017 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP).

22. PENDAPATAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kamar	58.422.293.413
Makanan dan minuman	5.386.042.074
Sewa ruang	1.494.226.026
Pembatalan	341.784.197
Penjualan lain-lain	2.222.562.080
Lain-Lain	302.620.718
Jumlah	68.169.528.509

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

22. REVENUES

31 Desember 2018/ December 31, 2018	
67.562.749.553	<i>Room</i>
2.738.599.627	<i>Food and beverage</i>
1.368.022.409	<i>Hotel space rental</i>
377.357.897	<i>Cancellation</i>
1.730.532.067	<i>Other sales</i>
1.847.934.274	<i>Others</i>
75.625.195.827	<i>Total</i>

There were no sales made to related party for period ended December 31, 2019 and 2018.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN LANGSUNG

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penyusutan (catatan 11)	8.473.312.440
Biaya hotel	7.957.670.690
Biaya langsung	11.454.243.506
Makanan dan minuman	3.210.502.376
Biaya pemesanan	271.628.543
Biaya operasional hotel lainnya	640.024.795
Jumlah	32.007.382.351

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

23. DIRECT COSTS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	14.519.069.278	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
	7.904.597.430	<i>Hotel expense</i>
	7.570.499.463	<i>Direct cost</i>
	2.435.924.713	<i>Food and beverage</i>
	216.388.781	<i>Booking expense</i>
	1.656.079.952	<i>Other hotel operating operating expenses</i>
Total	34.302.559.618	Total

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Gaji dan tunjangan	12.083.135.248
Utilitas	12.538.870.086
Penyusutan (catatan 11)	4.628.907.513
Jasa profesional	3.335.763.808
Perlengkapan	2.956.549.243
Imbalan pasca kerja (catatan 18)	2.355.355.124
Sewa	1.736.191.056
Pajak dan lisensi	1.329.310.955
Biaya pemasaran	1.501.592.163
Biaya perjalanan	1.505.403.744
Asuransi	1.132.187.963
Administrasi bank	97.833.027
Beban amortisasi	40.227.825
Piutang tak tertagih	357.250.000
Lain-lain	703.438.160
Jumlah	46.302.015.915

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	18.221.611.360	<i>Salaries and allowances</i>
	13.148.747.512	<i>Utility</i>
	7.851.322.218	<i>Depreciation (notes 11)</i>
	7.377.357.713	<i>Professional fees</i>
	3.011.702.632	<i>Equipment</i>
	1.494.065.392	<i>Post-employee benefits (notes 18)</i>
	1.847.935.464	<i>Lease</i>
	1.853.012.479	<i>Taxes and licenses</i>
	1.153.285.199	<i>Marketing expense</i>
	1.392.124.693	<i>Travelling</i>
	1.111.845.856	<i>Insurance</i>
	628.803.710	<i>Bank administration</i>
	120.633.724	<i>Amortisation expense</i>
	77.082.178	<i>Bad debts expense</i>
	1.182.357.656	<i>Others</i>
Total	60.471.887.783	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of related parties

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
Red Planet Hotels Limited	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/Other payable
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	Pemegang Saham/ Shareholders	Utang lain-lain/Other payable
PT Crio Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang usaha/Trade receivable
Red Planet Hotels Philippines	Asosiasi / Associates	Piutang lain-lain/Other receivable
		Utang lain-lain/Other payable

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai saldo piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut :

b. Transactions and balances with related parties

The Company has a balance of other receivables with related parties as disclosed in Note 10 to consolidated financial statements. Percentage of total assets is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10)	4.321.517.538	4.321.517.538	Total other receivables related parties (Note 10)
Jumlah aset	464.540.146.023	470.089.120.703	Total assets
% terhadap jumlah aset	0,93%	0,92%	% of total assets
Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.		Management believe that all the non-trade receivables to related parties can be collected. Hence there is no impairment provision.	

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(14.269.158.742)	(20.167.289.011)	Loss attributable to owner of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	10.351.231.636	6.630.186.275	Weighted average number of ordinary shares outstanding basic
Rata-rata tertimbang jumlah saham delusian yang beredar dasar	10.256.536.771	6.669.178.278	Weighted average number of ordinary shares outstanding diluted
Laba per saham :			Earnings per share:
Dasar	(1,38)	(3,04)	Basic
Dilusian	(1,39)	(3,02)	Diluted

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha jasa perhotelan, jasa function, jasa akomodasi dan jasa rekreasi.

The segment reported operations in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation the company currently conducting business activities hospitality, services function, services accommodation and services recreation.

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Hotel <i>Hotel</i>	Akomodasi dan function <i>Accommodation and function</i>	Pusat olahraga dan rekreasi <i>Sport Centre and Recreation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	67.776.758.956	392.769.553	-	68.169.528.509	Revenue
Beban langsung	(31.887.052.884)	(120.329.467)	-	(32.007.382.351)	Direct cost
Laba kotor	35.889.706.071	272.440.086	-	36.162.146.158	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban pegawai lainnya	(14.438.490.372)	-	-	(14.438.490.372)	Other expense employee
Penyusutan dan amortisasi	(4.669.135.338)	-	-	(4.669.135.338)	Depreciation
Operasi aset pemeliharaan	(12.538.870.086)	-	-	(12.538.870.086)	Repair and maintenance
Administrasi dan umum	(13.153.927.955)	-	-	(13.153.927.955)	General and administration
Beban pemasaran	(1.501.592.162)	-	-	(1.501.592.163)	Marketing expense
Jumlah	(46.302.015.913)	-	-	(46.302.015.914)	Total
Rugi Usaha	(10.412.309.842)	272.440.086	-	(10.139.869.757)	Net loss
31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Hotel <i>Hotel</i>	Akomodasi dan function <i>Accommodation and function</i>	Pusat olahraga dan rekreasi <i>Sport Centre and Recreation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	75.625.195.827	-	-	75.625.195.827	Revenue
Beban langsung	(34.302.559.618)	-	-	(34.302.559.618)	Direct cost
Laba kotor	41.322.636.208	-	-	41.322.636.208	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban pegawai lainnya	(19.715.676.752)	-	-	(19.715.676.752)	Other expense employee
Penyusutan dan amortisasi	(7.928.404.396)	-	-	(7.928.404.396)	Depreciation
Operasi aset pemeliharaan	(13.148.747.512)	-	-	(13.148.747.512)	Repair and maintenance
Administrasi dan umum	(18.286.934.431)	-	-	(18.286.934.431)	General and administration
Beban pemasaran	(1.392.124.693)	-	-	(1.392.124.693)	Marketing expense
Jumlah	(60.471.887.784)	-	-	(60.471.887.784)	Total
Rugi Usaha	(19.149.251.575)	-	-	(19.149.251.575)	Net loss

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2019

December 31, 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

For the year ended 31, December 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 :

The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and December 31, 2018 :

31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat / As reported	Estimasi nilai wajar / Estiamted fair value
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas	17.336.561.767	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	4.975.607.683	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.321.517.537	Other receivable - related parties
Jumlah	26.633.686.986	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	498.492.144	Trade payable - third parties
Utang akrual	26.123.693.940	Accrued payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.524.206.437	Other payable - third parties
Utang bank	23.480.072.441	Bank loans
Jumlah	51.626.464.962	Total
31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai tercatat / As reported	Estimasi nilai wajar / Estiamted fair value
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas	11.919.063.364	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	6.459.326.729	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.321.517.538	Other receivable - related parties
Jumlah	22.699.907.631	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	828.766.884	Trade payable - third parties
Utang akrual	27.340.153.670	Accrued payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	18.975.340.039	Other payable - related parties
Jumlah	47.144.260.593	Total

Instrumen keuangan diatas yang jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk utang bank nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Bank loans the fair value of the financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen risiko modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital risk management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The net debt to equity ratios as at December 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank	23.480.072.442	Bank loan
Dikurangi : Kas	(17.336.561.767)	Less : Cash
Utang bersih	6.143.510.675	Net debt
Jumlah ekuitas	398.343.676.501	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	154%	Net debt to equity ratio

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Financial risk management

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan dengan transaksi operasional Perusahaan.

Transaksi utama entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	31 Desember / December 31, 2019	
	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekuivalen Rp / Equivalent in IDR
Aset Keuangan		
Kas - Dolar Amerika	13.621	189.348.579
Jumlah aset	13.621	189.348.579
Jumlah aset bersih	13.621	189.348.579

**29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Market risk

i) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

Most transactions of the subsidiary are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording. The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

Financial Assets
Cash - US Dollar

Total aset

Total net aset

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2018	
	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekivalen Rp / Equivalent in IDR
Aset Keuangan		
Kas - Dolar Amerika	13.321	192.896.333
Jumlah aset	13.321	192.896.333
Liabilitas Keuangan		
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	1.200.000	17.377.200.000
Jumlah aset bersih	(1.186.679)	(17.184.303.667)

ii) Risiko tingkat bunga

Pada tanggal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai outstanding pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun mata uang rupiah, (Catatan 16) dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank	23.480.072.460	-
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	17.451.133.610
	23.480.072.460	17.451.133.610

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp245.637.681 dan Rp174.511.336. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp245.637.681 dan Rp174.511.336.

iii) Risiko harga

Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

	31 Desember / December 31, 2018	
	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekivalen Rp / Equivalent in IDR
Financial Assets		
Cash - US Dollar	13.321	192.896.333
Total aset	13.321	192.896.333
Financial Liabilities		
Other Payable-Third parties	1.200.000	17.377.200.000
Total net aset	(1.186.679)	(17.184.303.667)

ii) Interest rate risk

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company have an outstanding bank loans with bears an interest rate of 11,5% per annum for rupiah currency, (Note 16) with the principal outstanding as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank loans	23.480.072.460	-
Others payable - Third Parties	-	17.451.133.610
	23.480.072.460	17.451.133.610

As of December 31, 2019 and December 31 2018, if interest rate increase of 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year is higher by Rp245,637,681 and Rp171,655,236. Otherwise, if interest rate decrease of 1% with all other variables fixed, the loss after tax other comprehensive loss for the current year is lower by Rp245,637,681 and Rp171,655,236.

iii) Price risk

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured through profit and loss.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember / December 31, 2019			
	< 1 tahun < 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	Jumlah / Total
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
- pihak ketiga	498.492.144	-	-	498.492.144
Utang akrual	26.123.693.940	-	-	26.123.693.940
Utang lain-lain				
- pihak ketiga	1.524.206.436	-	-	1.524.206.436
Utang bank	4.334.782.620	8.669.565.240	10.475.724.600	23.480.072.460
Jumlah	32.481.175.140	8.669.565.240	10.475.724.600	51.626.464.980

29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Financial risk management (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 7 to consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Financial Liabilities
Trade payable
third parties
Accrued expenses
Other payable
third parties
Bank loans
Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**29. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

		31 Desember / December 31, 2018				
		< 1 tahun < 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	Jumlah / Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha						Trade payable
- pihak ketiga	828.766.884	-	-	-	828.766.884	third parties
Utang akrual	27.340.153.670	-	-	-	27.340.153.670	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payable
- pihak ketiga	18.975.340.039	-	-	-	18.975.340.039	third parties
Jumlah	47.144.260.593	-	-	-	47.144.260.593	Total

**30. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN**

**30 SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya HGB dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang, yang mana perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp5.500.000.000.

On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of the certificate Land Title No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreements of Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the HGB term and additional period of 5 years if the HGB can be extended, whereby the HGB extension will be the responsibility of the lessor. The rental fee for those period was Rp5,500,000,000.

31. KELANGSUNGAN USAHA

31. GOING CONCERN

Perusahaan telah mengalami rugi sebesar Rp14.371.471.838 dan Rp19.808.130.384 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp261.315.212.198 dan Rp247.046.053.456. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

The Company has suffered a loss of Rp14,371,471,838 and Rp19,808,130,384 for the years ended December 31, 2019 and 2018, resulting in accumulated loss (deficit) as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp261,315,212,198 dan Rp247,046,053,456. Respectively these conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company's management has been and will take actions as follows:

- i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti sales call dan customer gathering.

- i. Optimize marketing efforts to increase the Company's revenues, with the improve of internet application technology facilities, increase the advertising activities, both in media printing and radio, increasing its existency in social media, and other public relations activities such as sales calls and customer gathering.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019

For the year ended 31, December 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA

- ii. Terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget.
- iii. Mengupayakan pendanaan baru, termasuk melalui aksi korporasi.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2019.

**33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2020.

31. GOING CONCERN

- ii. Continuous cost efficiency by monitoring the actual cost versus budget.
- iii. Seek for new funding, including through corporate action.

With these actions, the Company's management believes that the Company will continue as going concern.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There is no significant events after reporting period which should be adjusted or disclosed in the financial statements as of December 31, 2019.

**33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

Company's management is responsible for the preparation and fair presentation consolidated financial statement and has approved the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2019 for issue dated March 6, 2020.